

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Jawal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan pengkajian ini berada di Kelurahan Suruh kecamatan Tasikmadu

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari proses merancang tema, menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, sampai ke pembuatan laporan hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari tanggal 10 Juni 2023 sampai 31 Juli 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat subjek atau objek yang memiliki ciri khas atau kualitas spesifik yang telah ditentukan peneliti untuk didalami agar selanjutnya dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh keluarga yang berdomisili di wilayah kelurahan Suruh berjumlah 329 kepala keluarga(KK)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah total dan karakter khusus milik sebuah populasi tertentu. Apabila populasi terbilang besar dan tidak memungkinkan semuanya dipelajari oleh peneliti (dikarenakan dana, tenaga atau waktu yang terbatas), peneliti bisa mengambil sebagian dari populasi itu saja (sampel) (Sugiyono, 2016).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik accidental sampling. Teknik Accidetal sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu ibu rumah tangga.

3. Besaran Sampel

Penelitian ini menerapkan rumusan penentuan besar sampel yakni Rumus Slovin. Rumus Slovin rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian kali ini juga menerapkan toleransi kesalahan sebesar 10%, yang artinya tingkatan akurasi adalah 90%. Rumus Slovin yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel ialah berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikan yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{329}{1 + 329(0,1^2)}$$

$$n = \frac{329}{1 + 329(0,01)}$$

$$n = \frac{329}{1 + 3,29}$$

$$n = \frac{329}{4,29}$$

$$n = 76,6 = 77 \text{ responden/KK}$$

Berdasar hitungan yang telah dilakukan dengan rumus sampel tersebut, sampel yang akan dijadikan responden penelitian ini adalah sejumlah 77 responden/ ibu rumah tangga.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan pendefinisian variabel secara operasional berdasar karakteristik yang diperhatikan peneliti untuk kemungkinan dengan cermat pengobservasian terhadap sebuah objek ataupun fenomena (Nurdin et all, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Pemahaman responden terkait DBD mulai dari penyebab, tanda dan gejala, pencegahan DBD	kuesioner	a. Baik (80%-100%) b. Cukup (66%-79%) c. Kurang ($\leq 65\%$) (Ngalimun, 2018)	Ordinal
2.	Perilaku	Tindakan responden dalam upaya pencegahan terhadap demam berdarah dengue seperti melakukan gerakan 3M+ Plus yaitu menutup, menguras, mengubur dan memantau serta menaburkan bubuk abate, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang obat nyamuk, menyemprotkan insektisida, menggunakan lotion, memelihara ikan pemakan jentik	Kuesioner dan Lembar Observasi	a. Baik ($\geq 75\%$) b. Kurang ($< 75\%$) (Sugiyono, 2019)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala hal berbentuk apapun yang ditentukan peneliti untuk diamati atau dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal itu, agar nantinya dapat diambil suatu kesimpulan darinya (Sugiyono, 2017).

Adapun variabel-variabel yang hendak diteliti pada penelitian ini ialah :

1. Tingkat Pengetahuan
2. Perilaku

F. Pengumpulan data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan data primer/ data yang di peroleh secara langsung lewat sumber data penelitian (responden). Responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepala Keluarga/ ibu rumah tangga atau yang memiliki tanggung jawab penuh di dalam rumah subyek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang nantinya dipakai dalam pengumpulan data (Hidayat, 2017).

Penelitian ini menggunakan instrumen alat ukur berupa lembaran kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara memberi pertanyaan dalam bentuk tertulis pada responden agar di jawabnya (Sugiono, 2020).

Hasil Penelitian Gambar Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan DBD menggunakan Skala Guttman dengan hasil ukur jika jawaban “benar” pemberian nilai 1 dan jika “salah” pemberian nilai 0 (Ngalimun, 2018).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan DBD

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Gambaran Pengetahuan masyarakat tentang Pencegahan DBD	a. Pengertian DBD	5	1,4	2, 3,5
	b. Mekanisme Penularan DBD	5	6,7,8	9,10
	c. Tanda Gejala DBD	5	12,13,14,15	11
	d. Manifestasi Klinik	5	22,23,24,25	21
	e. Faktor Penyebab DBD	5	26,27,28	29,30
	f. Pencegahan Penyakit DBD			

Hasil Penelitian Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan DBD menggunakan Skala Likert dengan hasil ukur jika pertanyaan dengan jawaban Positif “Tidak pernah (TD)” diberikan nilai 1, “Kadang-kadang (KD)” diberi nilai 2, “Sering (SR)” diberikan nilai 3, “Selalu (SL)” diberi nilai 4 dan jika pertanyaan dengan jawaban negatif “Tidak pernah (TD)” diberikan nilai 4, “Kadang-kadang (KD)” diberi nilai 3, “Sering (SR)” diberikan nilai 2, “Selalu (SL)” diberikan nilai 1 (Sugiyono, 2019)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan DBD

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal	
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Perilaku masyarakat tentang Pencegahan DBD	Pencegahan Penyakit DBD	15	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11, 12, 14	2, 13, 15

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner yang ditampilkan peneliti telah dilakukan uji validitas pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti Harefa(2019) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Ilir Kecamatan Gunungsitol, dan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra(2015) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Di Kelurahan Antang, Kec. Mangala RW VI Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Kota Malang.

4. Etika Penelitian

a. Informed Consent

Informed consent adalah suatu proses yang diawali dari penjelasan mengenai penelitian yang hendak dilaksanakan sampai pada persetujuan dari partisipan atau responden untuk ikut serta dalam penelitian tersebut. Saat penelitian berlangsung, peneliti akan memberi sebuah lembar persetujuan kesediaan menjadi responden, apabila responden tersebut sepakat dapat dilanjut dengan mengisi kuisisioner yang sudah ditentukan.

b. Anonimity

Menjaga kerahasiaan atau anonimitas identitas milik subjek menjadi tanggung jawab dari peneliti. Anonimitas ini dapat dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas atau nama dari responden pada lembaran data kuesioner atau survei, cukup memberikan nomor kode pada setiap lembaran. Kode khusus tersebut hanya diketahui peneliti demi melindungi privasi dari responden.

c. Confidentiality

Peneliti hanya akan menyajikan atau melaporkan kelompok data tertentu demi merahasiakan informasi yang diberi subjek. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden selama penelitian berlangsung. Penyajian atau pelaporan data hanya ditujukan pada kelompok khusus yang memiliki kaitan dengan penelitian tersebut.

d. Justice

Ketika penelitian dilaksanakan, sebagai peneliti haruslah menunjukkan sikap yang adil tanpa membeda-bedakan subjek serta pemberian perlakuannya. Selama penelitian, responden mendapat cinderamata dari peneliti sebagai bentuk ucapan terima kasih atas kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.

5. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta surat rekomendasi.

- b. Peneliti melanjutkan proses pengajuan surat izin ke kecamatan Tasikmadu dan Kelurahan Suruh.
- c. Setelah mendapatkan izin dari kelurahan, peneliti mengunjungi Bayan, ketua RT dan RW untuk meminta izin mengunjungi warganya untuk dilakukan penelitian.
- d. Kemudian peneliti akan datang mengunjungi setiap rumah dari keluarga yang terpilih sebagai sampel penelitian dimana ibu rumah tangga yang memegang tanggungjawab dalam mengurus rumah, dimana salah satu anggota nya pernah terpapar Demam Berdarah Dengue atau tinggal di dekat rumah yang pernah terkena Demam Berdarah Dengue kemudian diminta untuk sebagai informan.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan dari responden untuk kesediaan mereka dalam mengikuti penelitian, jika bersedia peneliti akan meminta informan untuk mengisi lembar *informed consent* dan mengisi lembar angket.
- f. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisikan responden untuk memastikan kelengkapan jawaban dan data responden.
- g. Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden kemudian dilakukan pemrosesan lebih lanjut dengan memasukkan data ke SPSS versi 20 dengan program analisis data sesuai tujuan penelitian
- h. Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan panduan penulisan laporan hasil.

G. Pengolahan Data

Dalam mengolah data, ada sejumlah langkah yang wajib di tempuh, antara lain sebagai berikut :

1. Editing

Editing ialah usaha pemeriksaan ulang kebenaran data yang terkumpul atau didapatkan. Tahapan ini bisa dilakukan ketika tahap pengumpulan data selesai mengoleksi data (Hidayat, 2017)

2. Coding

Coding adalah memberikan kode numerik atau angka terhadap data yang terbuat dari sejumlah kategori (Hidayat, 2017).

3. Scoring

Scoring yaitu pemberian skor pada item yang membutuhkannya. Pada tahapan ini peneliti akan memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang sebelum sudah ditetapkan berdasarkan kuesioner yang sudah mengalami pengisian oleh responden. Usai kode diberikan, kemudian skor setiap questioner diberikan dengan rumusan :

$$P = \frac{\Sigma F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai persentase

ΣF = Jumlah skor yang benar

N = Jumlah soal atau pertanyaan

(Hidayat, 2017)

2) Data Entry

Data entry merupakan langkah memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam database komputer yang nantinya akan dibuat menjadi distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2017)

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menjabarkan, menelaah, dan memecahkan data yang diperoleh dari sebuah pelaksanaan penelitian (Dianna, 2020).

Jenis analisa data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis univariat (analisa deskriptif) yang memiliki tujuan menampilkan atau membuat deskripsi dari karakteristik tiap variabel yang dipilih dalam penelitian. Penyajian data univariat berbentuk distribusi frekuensi dari tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Data yang telah terkumpul selanjutnya melalui proses analisis lewat komputer dengan bantuan SPSS, kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi persentase.